

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara**
Andy Sofyan Prasetyo 1
- Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014**
Yunita Dikamawarni P, Heriyanti Widyaningsih 11
- Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**
Wahyu Ginanjar Azwar Anas, Anita Dyah Listyarini 21
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara**
Nur Handayani, Noor Faidah 29
- Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus**
Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih 41
- Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati**
Renny Wulan Apriliyasari, Fitria Wulandari, Nurulistyawan Tri Purnanto 51
- Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**
Susi Andriyani, Eko Prasetyo 57
- Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)**
Joni Dian Rohman, Risna Endah Budiati 67
- Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**
Sri Wahyuningsih, Shinta Arum Wahyuningsih 73
- Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**
Noor Hasanatul Ain, Ervi Rachma Dewi 79

Vol. 1, No. 3
Oktober, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih
Risna Endah Budiati, S.K.M.
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara	1
Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014	11
Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak	21
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara	29
Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus	41
Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati	51
Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus	57
Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)	67
Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014	73
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus	79
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	89

HUBUNGAN FAKTOR DETERMINAN PERILAKU PEKERJA PETERNAKAN AYAM BROILER DENGAN UPAYA PENGENDALIAN LALAT DI DESA HONGGOSOCO KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS

Susi Andriyani ¹, Eko Prasetyo ²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
prasetyo.kesmas@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat menganggap masalah kebersihan adalah masalah yang kurang penting, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat menjadikan lingkungan sebagai tempat vektor penyakit yang ditimbulkan oleh binatang pembawa penyakit seperti lalat. Perilaku seseorang yang kurang dalam menjaga *hygiene* sanitasi tanpa disadari dapat menjadikan lingkungan sekitar sebagai tempat bersarangnya vektor penyakit. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor determinan perilaku pekerja peternakan ayam broiler dengan upaya pengendalian lalat di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Metode penelitian ini menggunakan studi korelasi untuk menganalisis variabel bebas dan variabel terikat dengan uji *Rank Spearman*. Jumlah sampel 36 pekerja peternakan ayam broiler. Hasil penelitian dari 36 responden diketahui ada hubungan antara pengetahuan (*p value*: 0,000), sikap (*p value*: 0,000), ketersediaan sarana prasarana (*p value*: 0,000) dan peran petugas kesehatan (*p value*: 0,011) dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Ada hubungan faktor determinan perilaku (pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana prasarana dan peran petugas kesehatan) dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Kata kunci: perilaku, pengetahuan, pengendalian lalat, peternakan, ayam broiler.

ABSTRACT

*Society assume that cleanliness problem is the problem that less important, besides if that thing permitted continuously, it can make the environment as the vector place for disease that caused by the animal bearer of disease like a fly. The behavior of someone who less in protecting sanitation's hygiene is unconscious can make the surrounding environment as a lodged place for disease vector. The aim of this research is to find the relationship of determinant factor labour behavior at broiler chicken husbandry with the control action of a fly in Honggosoco Village Jekulo Kudus Regency. This research method use a correlation study for analyzing independent variable and dependent variable by Rank Spearman test. The amount of sample is 36 labours of broiler chicken husbandry. Result of the research from 36 respondents were known that there were a relationship between knowledge (*p value*: 0,000), attitude (*p value*: 0,000), the availability of tools and infrastructures (*p value*: 0,000) and the role of health employee (*p value*: 0,011) with the control action of a fly in Honggosoco Village Jekulo Kudus Regency. There is a relationship between determinant factor behaviour (knowledge, attitude, the availability of tools and infrastructures and the role of the health*

employee) with the control action of a fly in the broiler chicken husbandry in Honggosoco Village Jekulo Kudus Regency.

Key words: *behaviour, knowledge, control a fly, husbandry, chicken broiler*

PENDAHULUAN

Masalah-masalah yang timbul akibat pengelolaan lingkungan yang kurang tepat dapat menjadikan lingkungan sebagai sarang vektor penyakit. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan, kenyamanan dan kesejahteraan seseorang. Masyarakat menganggap masalah kebersihan adalah masalah yang kurang penting, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat menjadikan lingkungan sebagai tempat vektor penyakit yang ditimbulkan oleh binatang pembawa penyakit seperti lalat. (Santi, 2001)

Lalat adalah jenis serangga yang berasal dari ordo *Diptera*. Lalat merupakan species yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat, yaitu sebagai vektor penularan penyakit saluran pencernaan. Keberadaan lalat juga meresahkan masyarakat yang tinggal di pemukiman dekat dengan peternakan ayam broiler sehingga menimbulkan protes warga. Upaya pengendalian penyakit menular tidak terlepas dari usaha peningkatan kesehatan lingkungan, salah satu kegiatannya adalah pengendalian vektor penyakit. Pengendalian vektor penyakit diperlukan untuk mengurangi atau melenyapkan gangguan yang ditimbulkan oleh binatang pembawa penyakit, seperti lalat. (Santi, 2001)

Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus merupakan daerah yang mempunyai peternak ayam broiler berjumlah 11 dengan jumlah populasi 150.000 ekor. Berdasarkan hasil studi pendahuluan untuk menghitung tingkat kepadatan lalat yang dilakukan di 5 titik pengukuran, peneliti memperoleh data kepadatan lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada bulan Maret 2013 melebihi 12 ekor. Hasil pengukuran menunjukkan tingkat kepadatan lalat di peternakan ayam broiler tersebut tergolong tinggi dan perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat serta perlu diupayakan pengendaliannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan perilaku pekerja peternakan ayam broiler dengan upaya pengendalian lalat di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis data studi korelasi (*correlation study*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja peternakan ayam broiler di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sebanyak 36 pekerja. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 36 pekerja.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian, sedangkan analisis bivariat yang digunakan dengan uji *rank spearman* dengan taraf signifikansi 5% dan analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*. (Riwidikdo, 2010)

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Umur Responden	Frekuensi	%
16-30 tahun	24	66,7
31-45 tahun	7	19,4
> 46 tahun	5	13,9
Total	36	100,0

Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	%
laki-laki	35	97,2
Perempuan	1	2,8
Total	36	100,0

Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Pendidikan Responden	Frekuensi	%
Tidak sekolah	5	13,9
SD	11	30,6
SMP	14	38,9
SMA	6	16,7
Total	36	100,0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 responden (47,2%) dan sebagian kecil dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (22,2%). Pengetahuan responden yang baik disebabkan karena responden sudah pernah mendapatkan informasi tentang upaya pengendalian lalat, informasi ini berasal dari petugas kesehatan maupun pengelola peternakan. Responden sudah melalui proses 6 tingkatan dalam domain kognitif yaitu dari tahu sampai evaluasi, sehingga responden dalam melakukan recall pengetahuan mengenai upaya pengendalian lalat dapat dengan mudah dijelaskan. Demikian juga apabila dilakukan penilaian terhadap pengetahuannya didapatkan hasil yang baik.

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Menurut Lawrence Green perilaku dipengaruhi 3 faktor yaitu: faktor predisposisi (*predisposing factor*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai masyarakat, faktor pemungkin (*enabling factor*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan dan faktor penguat (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. (Notoatmodjo, 2007)

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	17	47,2
Cukup	8	22,2
Kurang	11	30,6
Total	36	100,0

Sikap

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar sikap responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 responden (41,7%) dan sebagian kecil sikap responden dalam kategori kurang yaitu sebanyak 10 responden (27,8%). Sebagian kecil sikap responden dalam kategori kurang dikarenakan responden tidak setuju dalam melakukan upaya pengendalian lalat di lingkungan peternakan ayam broiler.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang telah ada. Menurut Newcomb, salah satu ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Kata lainnya, fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup. (Notoatmodjo, 2010)

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Sikap	Frekuensi	%
Baik	15	41,7
Cukup	11	30,6
Kurang	10	27,8
Total	36	100,0

Ketersediaan Sarana Prasarana

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar ketersediaan sarana prasarana dalam kategori baik yaitu sebanyak 13 (36,1%) dan sebagian kecil

ketersediaan sarana prasarana dalam kategori cukup yaitu sebanyak 11 (30,6%). Ketersediaan sarana prasarana yang masih dalam kategori cukup dikarenakan beberapa sarana prasarana yang dibutuhkan dalam upaya pengendalian lalat seperti tempat khusus untuk membuang kotoran ternak, umpan kertas lengket (*sticky tapes*), perangkap lalat (*fly trap*), dan alat pengasapan (*space spraying*) tidak terdapat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Ketersediaan sarana prasarana merupakan sesuatu yang sudah disiapkan masyarakat di lingkungan peternakan ayam dalam upaya pengendalian lalat. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat misalnya: air bersih, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan tinja, dan sebagainya. Untuk berperilaku sehat, masyarakat memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung dan memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan. (Notoatmodjo, 2007)

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketersediaan Sarana Prasarana di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Ketersediaan Sarana Prasarana	Frekuensi	%
Baik	13	36,1
Cukup	11	30,6
Kurang	12	33,3
Total	36	100,0

Peran Petugas Kesehatan

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar peran petugas kesehatan dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 (47,2%) dan sebagian kecil peran petugas kesehatan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 8 (22,2%). Peran petugas kesehatan yang masih dalam kategori kurang disebabkan tidak ada peninjauan dari petugas kesehatan lingkungan ke peternakan ayam broiler. Peran petugas kesehatan hanya memberikan pembinaan tentang pengendalian vektor penyakit, tidak memberikan dorongan dan tidak membantu dalam upaya pengendalian lalat.

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran didasarkan pada harapan-harapan individu yang harus dilakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dalam suatu sistem. (Murdani, 2011)

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	%
Baik	17	47,2
Cukup	11	30,6
Kurang	8	22,2
Total	36	100,0

Upaya Pengendalian Lalat

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar upaya pengendalian lalat dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 (41,7%) dan sebagian kecil upaya pengendalian lalat dalam kategori kurang yaitu sebanyak 9 (25,0%). Upaya pengendalian lalat yang masih dalam kategori kurang disebabkan karena masih ada responden yang tidak melakukan upaya pengendalian lalat baik secara fisik, kimia, dan biologi.

Upaya pengendalian lalat dapat dilakukan dengan perbaikan *hygiene* dan sanitasi lingkungan yang meliputi: mengurangi atau menghilangkan tempat perindukan lalat; mengurangi sumber yang menarik lalat; mencegah kontak antara lalat dengan kotoran yang mengandung kuman penyakit; melindungi makanan, peralatan makan, dan orang yang kontak dengan lalat. Cara yang digunakan untuk membunuh lalat secara langsung adalah cara fisik, cara kimiawi, dan cara biologi. (Depkes RI, 2002)

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Upaya Pengendalian Lalat
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Upaya Pengendalian Lalat	Frekuensi	%
Baik	15	41,7
Cukup	12	33,3
Kurang	9	25,0
Total	36	100,0

Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Pengendalian Lalat

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa ada hubungan pengetahuan dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Berdasarkan uji statistik dengan *Rank Spearman* antara pengetahuan dengan upaya pengendalian lalat di dapatkan hasil *p value* $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan yang baik melakukan upaya pengendalian lalat yang baik sebanyak 14 (82,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi upaya pengendalian lalat yang baik. Sebagian kecil dengan pengetahuan yang kurang melakukan upaya pengendalian lalat yang baik sebanyak 0 (0,0%), hal ini dikarenakan responden kurang mengerti tentang upaya-upaya dalam pengendalian lalat. Beberapa hal yang belum dimengerti dalam upaya pengendalian lalat yaitu manfaat, dampak, dan cara-cara pengendalian lalat.

Tabel 9
Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Pengendalian Lalat
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Pengetahuan	Upaya Pengendalian Lalat								P Value	Nilai r
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	14	82,4	3	17,6	0	0,0	17	100		
Cukup	1	12,5	5	62,5	2	25,0	8	100	0,000	0,814
Kurang	0	0,0	4	36,4	7	63,6	11	100		
Total	15	41,7	12	33,3	9	25,0	36	100		

Hubungan Sikap dengan Upaya Pengendalian Lalat

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa ada hubungan sikap dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Berdasarkan uji statistik dengan *Rank Spearman* antara sikap dengan upaya pengendalian lalat didapatkan hasil *p value* $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan sikap yang baik melakukan upaya pengendalian lalat yang baik sebanyak 11 (73,3%) dan sebagian kecil dengan sikap yang kurang melakukan upaya pengendalian lalat yang cukup sebanyak 0 (0,0%). Hal ini dikarenakan sikap responden yang kurang setuju dengan upaya untuk mengendalikan lalat di lingkungan peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Tabel 10
Hubungan Sikap dengan Upaya Pengendalian Lalat
di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Sikap	Upaya Pengendalian Lalat								P Value	Nilai r
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	11	73,3	3	20,0	1	6,7	15	100		
Cukup	2	18,2	9	81,8	0	0,0	11	100	0,000	0,623
Kurang	2	20,0	0	0,0	8	80,0	10	100		
Total	15	41,7	12	33,3	9	25,0	36	100		

Hubungan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Upaya Pengendalian Lalat

Berdasarkan tabel 11 diketahui ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hasil uji statistik dengan *Rank Spearman* antara ketersediaan sarana prasarana dengan upaya pengendalian lalat diperoleh hasil *p value* $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan upaya

pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketersediaan sarana prasarana dalam kategori baik melakukan upaya pengendalian lalat dengan baik sebanyak 12 (92,3%) dan sebagian kecil dengan ketersediaan sarana prasarana yang baik melakukan upaya pengendalian lalat yang kurang sebanyak 0 (0,0%). Sebagian kecil hubungan ketersediaan sarana prasarana yang baik dengan upaya pengendalian lalat yang kurang dikarenakan ketersediaan sarana prasarana yang ada tidak didukung dengan perilaku responden yang belum memahami manfaat dari upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Tabel 11
Hubungan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Upaya Pengendalian Lalat di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Ketersediaan Sarana Prasarana	Upaya Pengendalian Lalat								<i>P Value</i>	Nilai <i>r</i>
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	12	92,3	1	7,7	0	0,0	13	100	0,000	0,718
Cukup	2	18,2	6	54,5	3	27,3	11	100		
Kurang	1	8,3	5	41,7	6	50,0	12	100		
Total	15	41,7	12	33,3	9	25,0	36	100		

Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Upaya Pengendalian lalat

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hasil uji statistik dengan *Rank Spearman* antara peran petugas kesehatan dengan upaya pengendalian lalat diperoleh hasil *p value* $0,011 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan upaya pengendalian lalat di peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan peran petugas kesehatan yang baik melakukan upaya pengendalian lalat yang baik sebanyak 11 (64,7%) dan sebagian kecil dengan peran petugas kesehatan yang kurang melakukan upaya pengendalian lalat yang cukup sebanyak 0 (0,0%). Sebagian kecil hubungan peran petugas kesehatan yang kurang dengan upaya pengendalian lalat yang cukup dikarenakan kurangnya peran petugas dalam melakukan penyuluhan maupun pembinaan dalam upaya pengendalian lalat di lingkungan peternakan ayam broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peran petugas kesehatan lingkungan di puskesmas harus memberikan penyuluhan dan sebagai penggerak dan bertanggungjawab terhadap upaya penyehatan lingkungan di wilayah kerjanya. (Murdani, 2011)

Tabel 12
Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Upaya Pengendalian Lalat di Peternakan Ayam Broiler Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Peran Petugas Kesehatan	Upaya Pengendalian Lalat								<i>P Value</i>	Nilai <i>r</i>
	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	11	64,7	4	23,5	2	11,8	17	100	0,011	0,420
Cukup	1	9,1	8	72,7	2	18,2	11	100		
Kurang	3	37,5	0	0,0	5	62,5	8	100		
Total	15	41,7	12	33,3	9	25,0	36	100		

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya pengendalian lalat di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan *p value* = 0,000.
2. Ada hubungan antara sikap dengan upaya pengendalian lalat di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan *p value* = 0,000.
3. Ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan upaya pengendalian lalat di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan *p value* = 0,000.
4. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan upaya pengendalian lalat di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan *p value* = 0,011.

Saran

Pekerja peternakan ayam broiler di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana prasarana seperti pengadaan tempat khusus pembuangan kotoran ternak untuk meningkatkan upaya pengendalian lalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, Dit.Jen. PPM dan PLP. Petunjuk Teknis Tentang Pengendalian Lalat. Jakarta: Depkes, 2002.
- Murdani, D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Rutinitas Pemeriksaan Kualitas Air Bakteriologi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di UPT Labkesda Kabupaten Pati. Karya Akhir Profesional, Program Sarjana Kesehatan Lingkungan, Program Sarjana STIKES Cendekia Utama, Kudus, 2011.
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Riwidikdo, H. Statistik untuk Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2010.
- Santi, Devi N. Manajemen Pengendalian Lalat. Universitas Sumatera Utara: Fakultas Kedokteran, 2001.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus